

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG
PENGURANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DEKAK-
DEKAK BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research Kelas VII di SLB Perwari Padang)

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata (S1)*



Oleh:

ADHANI INDAH SARI

NIM. 19003115 / 2019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Menggunakan Media Dekak-Dekak Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas VII di SLB Perwari Padang)

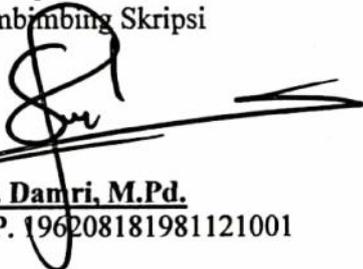
Nama : Adhani Indah Sari

NIM : 19003115

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi


Dr. Damri, M.Pd.
NIP. 196208181981121001

Padang, Mei 2023

Mahasiswa


Adhani Indah Sari
NIM. 19003115

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP

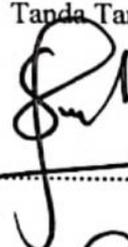

Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan
Menggunakan Media Dekak-Dekak Bagi Anak Tunagrahita
Ringan (*Single Subject Research* Kelas VII di SLB Perwari
Padang)
Nama : Adhani Indah Sari
NIM : 19003115
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Damri, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Grahita Kusumastuti, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adhani Indah Sari
NIM/BP : 19003115/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Menggunakan Media Dekak-Dekak Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas VII di SLB Perwari Padang)

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang, 31 Mei 2023
Saya yang menyatakan,



Adhani Indah Sari
NIM. 19003115

ABSTRAK

Adhani Indah Sari. 2023. Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Menggunakan Media Dekak-Dekak Bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang dari pelaksanaan penelitian ini adalah ditemukannya salah seorang anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Perwari Padang yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran operasi hitung pengurangan. Berdasarkan hal tersebut dikemukakan suatu rumusan masalah penelitian yaitu “Apakah media dekak-dekak dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Perwari Padang?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji penggunaan media dekak-dekak terhadap kemampuan anak tunagrahita ringan serta meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan bagi anak tunagrahita ringan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan subjek tunggal atau *single subject research* (SSR). Penelitian ini menggunakan desain A-B-A yang terdiri dari tiga kondisi yaitu *baseline* (A1), intervensi (B), dan *baseline* (A2). Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui teknik tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui teknik analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kemampuan operasi hitung pengurangan subjek pada kondisi *baseline* (A1) didapatkan persentase 40%, 50%, 50%, 50%. Pada kondisi intervensi (B) kemampuan subjek didapatkan persentase 70%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%, 90%. Serta kemampuan operasi hitung pengurangan subjek pada kondisi *baseline* (A2) didapatkan persentase 90%, 90%, 90%, 90%. Berdasarkan data tersebut, kemampuan operasi hitung pengurangan subjek meningkat. Dapat dikatakan bahwa media dekak-dekak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan bagi anak.

Kata Kunci: Operasi Hitung Pengurangan, Media Dekak-Dekak, Tunagrahita

ABSTRACT

Adhani Indah Sari. 2023. Improving the Ability of Subtraction Count Operations Using Abacus Media for Children with Mild Mental Disability. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

The background of the implementation of this research was the discovery of a child with mild mental retardation in class VII at SLB Perwari Padang, who had difficulty learning arithmetic subtraction. Based on this, a formulation of the research problem was put forward, namely "Can abacus media improve the ability of subtraction arithmetic operations for class VII mild mentally retarded children at SLB Perwari Padang?". The purpose of this study was to examine the effect of abacus media on the abilities of children with mild mental retardation and to improve the ability of subtraction operations in children with mild mental retardation.

The method used in this study was an experimental method using a single-subject research (SSR) approach. This study used an ABA design that consisted of three conditions: baseline (A1), intervention, and baseline (A2). The data were collected using testing and documentation techniques. The data obtained were analyzed using techniques within conditions and between conditions.

The results showed that the subtraction arithmetic operations of the subjects in the baseline condition (A1) yielded percentages of 40%, 50%, 50%, and 50%. In intervention condition (B), the subjects' abilities obtained percentages of 70%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%, and 90%. In addition, the subtraction arithmetic operation ability of the subject in the baseline conditions (A2) obtained percentages of 90%, 90%, 90%, and 90%. Based on these data, the subject's ability to perform subtraction arithmetic operations increased. It can be said that abacus media improves children's ability to perform subtraction arithmetic operations.

Keyword: Subtraction Count Operations, Abacus Media, Mild Mental Disability

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Menggunakan Media Dekak-Dekak bagi Anak Tunagrahita Ringan”. Tidak lupa pula penulis hadiahkan *shalawat* dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga dengan seringnya kita ber-*shalawat* mendapatkan berkah diakhirat kelak. *Aamiin ya rabbal’alamiin.*

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini disusun dengan lima BAB sebagai berikut:

1. BAB I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
2. BAB II merupakan landasan teori yang mencakup kajian mengenai anak tunagrahita ringan, kajian mengenai operasi hitung pengurangan, kajian mengenai media pembelajaran, kajian mengenai media dekak-dekak, penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.
3. BAB III merupakan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, definisi

operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian. Berisikan uraian terkait hasil, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
5. Bab V merupakan penutup. Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

Peneliti telah berusaha dengan maksimal dalam penulisan skripsi ini, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini kedepannya. *Akhirul kalam*, semoga dengan ditulisnya skripsi ini dapat menjadi hal yang bermanfaat untuk kita semua terutama dalam hal mengembangkan ilmu dibidang anak-anak berkebutuhan khusus.

Padang, Mei 2023

Adhani Indah Sari
NIM. 19003115

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillah* berkat rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya peneliti dapat dan mampu menuntaskan penulisan skripsi ini dengan rencangan terbaik dari-Nya. *Sholawat* dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga dengan seringnya kita ber-*shalawat* mendapatkan berkah diakhirat kelak.

Tentunya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, motivasi, semangat, dan doa baik dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada peneliti. Maka dari itu, izinkan peneliti untuk mencurahkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua Orangtua yang sangat saya cintai, sayangi, dan banggakan, Papa Muslim Anuar, B.E, dan Mama Israyati, S.Ag. yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, nasihat, dan doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kelancaran dan kesuksesan saya. Tiada kata yang pantas saya ucapkan atas jasa-jasa yang tidak terhingga sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga Mama dan Papa selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Abang Dede Musisko, Adik Meila Ratu Jannah, Kak Fitria Kanza, dan Keponakan Omar. Terimakasih untuk dukungan, semangat dan perhatian yang diberikan kepada Indah. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua kita.
3. Razali Family. Terimakasih untuk keluarga besarku yang telah mendukung. Doa, harapan, dukungan moril dan materil yang tak terhingga selama Indah duduk dibangku perkuliahan.

4. Bapak Dr. Damri, M.Pd. selaku pembimbing akademik. Terimakasih banyak untuk ilmu, dukungan, bantuan, serta arahan dari Bapak selama Indah menjadi mahasiswa di Departemen PLB maupun selama masa penulisan skripsi ini. Banyak maaf atas segala kekurangan dan perbuatan yang tidak mengenakan dari Indah pak. Semoga Bapak senantiasa didalam lindungan-Nya.
5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Kepala Departemen PLB FIP UNP, serta Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen PLB FIP UNP yang senantiasa mempermudah akses mahasiswa untuk keperluan akademiknya.
6. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, Ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd., Bapak Safaruddin, M.Pd. selaku dosen penguji sedari seminar proposal hingga sidang skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terkait skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen PLB FIP UNP. Terimakasih untuk ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan, semoga memberikan keberkahan bagi yang menerimanya.
8. Staf dan karyawan PLB FIP UNP yang telah senantiasa direpotkan selama berada di lingkungan kampus.
9. Ibu Warna Hindra, S.Pd. selaku Kepala SLB Perwari Padang. Terimakasih bu, sudah menyambut dengan baik, mengizinkan dan memberikan akses dengan leluasa kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Ega Anggraini, S.Pd. Gr. Terimakasih bu, atas bantuan dan dukungan selama penulis melakukan studi pendahuluan dan penelitian hingga akhirnya penulis dapat menulis skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

11. Ibu Nur Afni, S.Pd. dan Ibu Defi Fitria Sari, S.Pd. Gr.. Terimakasih bu, atas ilmu, motivasi, dan pengalaman yang mungkin tidak penulis dapatkan di tempat lain. Terimakasih sudah bersedia menjadi tempat mengadu dan berkeluh kesah dikala penulis sedang kalutnya sebagai mahasiswa akhir ini.
12. Ferdi Gumelar. Terimakasih sudah terus menemani, memberikan dukungan, dan kebersamaan penulis sedari masa SMA sampai masa perkuliahan, hingga akhirnya skripsi ini selesai.
13. Kawan-kawan seperjuangan dan sepermainan: Rina Putri Ayu dan Defri Rahma Yanti sebagai *partner* perskripsian, terimakasih sudah *care and sharing* tentang segala hal, atas segala bantuan, saling menyemangati satu sama lain dan dengan ikhlas direpotkan dalam berbagai keadaan. Gia, Garden Family, dan Timah, kawan-kawan yang penulis temui dari awal semester. Terimakasih sudah menjadi bagian dari sedikit perjuangan yang ternyata masih banyak lagi harus diperjuangkan dimasa depan. Semoga kita kembali dipertemukan diwaktu yang terbaik bagi-Nya.
14. Teman Dekat Se-perantauan: Wilda, Hida, dan Ami. Terimakasih sudah membantu, mendoakan dan menyemangati penulis sampai akhirnya skripsi ini selesai ditulis. Yang terpenting adalah terimakasih sudah bertahan dan berjuang bersama di negeri orang demi membahagiakan kedua orang tua kita.
15. Teman-teman angkatan 2019. Terimakasih sudah dengan ikhlas menyebarkanluaskan informasi penting selama masa perkuliahan. Semangat untuk kita semua pejuang sarjana. Terimakasih untuk teman-teman yang

awalnya hanya tahu namanya, sampai akhirnya kenal, *ngobrol* dan saling bertukar informasi untuk menyelesaikan tugas negara ini.

16. Adhani Indah Sari si *author* skripsi ini. Terimakasih sudah dengan ikhlas menjalani masa perkuliahan, atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak pernah berhenti untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih untuk semangat.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II PEMBAHASAN.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Kajian Anak Tunagrahita Ringan	10
2. Kajian Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan	14
3. Kajian Media Pembelajaran.....	16
3. Kajian Media Dekak-Dekak	22
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	33
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	34

E. Defenisi Operasional	35
F. Langkah-Langkah Penelitian.....	36
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Dekak-Dekak	22
Gambar 2.2 Ilustrasi Langkah Pertama	27
Gambar 2.3 Ilustrasi Langkah Kedua.....	27
Gambar 2.4 Ilustrasi Langkah Ketiga	28
Gambar 2.5 Ilustrasi Langkah Keempat.....	28
Gambar 2.6. Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.7. Kondisi Baseline (A1).....	47
Gambar 4.8. Kondisi Intervensi (B).....	51
Gambar 4.9. Kondisi Baseline (A2).....	54
Gambar 4.10. Rekapitulasi Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Ketiga Kondisi.....	56
Gambar 4.11. Kecenderungan Stabilitas Pada Kondisi Baseline (A1)	61
Gambar 4.12. Kecenderungan Stabilitas Pada Kondisi Intervensi (B)	63
Gambar 4.13. Kecenderungan Stabilitas Kondisi Baseline (A2).....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data	40
Tabel 4.1 Data Hasil Baseline (A1)	46
Tabel 4.2 Data Hasil Intervensi (B)	50
Tabel 4.3 Data Hasil <i>Baseline</i> (A2)	53
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	55
Tabel 4.5 Data Panjang Kondisi	56
Tabel 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah.....	59
Tabel 4.7 Kecenderungan Jejak Data Pada Tiap Kondisi	65
Tabel 4.8 Level Stabilitas Dan Rentang Pada Tiap Kondisi.....	65
Tabel 4.9 Level Perubahan.....	66
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	66
Tabel 4.11 Variabel Yang Dirubah	67
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah Dan Efeknya.....	67
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	68
Tabel 4.14 Level Perubahan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Tes Kemampuan Awal.....	80
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	82
Lampiran 3 Kisi-Kisi Penelitian.....	84
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	87
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	92
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Kondisi Intervensi (B).....	100
Lampiran 8 Hasil Pengamatan Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	114
Lampiran 9 Kegiatan Penelitian.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan jalan tunggal dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia, karena pendidikan berupaya dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang. Untuk itu pendidikan hadir sebagai sarana dalam menciptakan manusia yang berintelektual, bermoral, beragama, dan memiliki keterampilan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 yang mengatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Ketetapan Undang-Undang tersebut merupakan landasan yang kuat bahwa pendidikan berhak diperoleh oleh siapa saja tanpa perlu memandang latar belakang, kelebihan dan kekurangan begitupun untuk anak berkebutuhan khusus.

Anak dengan kebutuhan khusus ialah anak yang mempunyai ciri-ciri khusus yang bisa dilihat dari segi fisik, intelegensi, sosial, dan emosi serta menyebabkan mereka memiliki keterbatasan dan hambatan dalam memperoleh perkembangan yang optimal. Sehingga diperlukan layanan pendidikan khusus yang sesuai dengan hambatan yang dimilikinya termasuk anak tunagrahita.

Menurut *American Association on Mental Deficiency* (AAMD) anak tunagrahita mengacu pada keterbatasan fungsi intelektualnya yang berada di bawah rata-rata dibanding dengan anak-anak seusianya, bersamaan

dengan sulitnya untuk perilaku adaptif yang terjadi pada masa perkembangannya yakni sejak lahir sampai berusia 18 tahun.

Anak tunagrahita yakni bagian dari klasifikasi anak berkebutuhan khusus yang dengan ciri keterbatasan pada fungsi kognitif serta perilaku adaptifnya, dimana gejala yang terjadi pada usia dibawah 18 tahun (Rochyadi, 2012). Pada fungsi kognitif, anak tunagrahita mempunyai taraf kecerdasan di bawah rata-rata atau setara dengan dua standar deviasi yaitu kurang dari 70. Akibatnya ini berpengaruh terhadap komunikasi, sosial, dan tugas-tugas akademik sehingga dibutuhkan pendidikan khusus (Ghazi, 2017). Salah satu tugas akademik yang menjadi kesulitan bagi mereka adalah belajar matematika.

Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan dasar yang melandasi keterampilan berhitung, tujuannya adalah memudahkan anak untuk menjalani kehidupannya sehari-hari. Karena matematika juga merupakan bagian dari kehidupan manusia, seperti saat kita berdagang, berbelanja, menghitung hari, melakukan pengukuran, dan lain sebagainya. Satu dari sekian banyak materi matematika adalah materi operasi pengurangan.

Pengurangan adalah bagian dari operasi dasar aritmetika. Dimana pengurangan merupakan lawan operasi penjumlahan yang ditunjukkan dengan symbol (-) atau *minus* (Brice, 1963). Mengingat karakteristik anak tunagrahita yang kesulitan dalam berpikir abstrak, dengan demikian dibutuhkan media konkrit yang dapat membantu anak memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dalam bentuk observasi oleh penulis di SLB Perwari Padang, ditemukan dua orang anak tunagrahita ringan kelas VII. Satu dari dua anak kelas VII tersebut, yang berinisial AD berjenis kelamin perempuan, berusia 13 tahun, belum bisa memahami operasi hitung pengurangan. Hal tersebut dapat dilihat ketika sedang belajar, anak mengerjakan soal pengurangan, anak menggunakan jari-jari tangannya dan menggunakan stik es krim sebagai bantuannya dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Ternyata anak tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan semua soal. Seperti untuk soal pengurangan yang melibatkan dua angka, yaitu $31 - 18$ anak menjawabnya dengan menjumlahkan kedua bilangan tersebut. Anak terlihat bingung bagaimana cara menyelesaikan soal pengurangan tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VII, ternyata AD memiliki kesulitan untuk mengerjakan soal-soal pengurangan. Guru menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran anak kurang bersemangat ketika belajar dan fokusnya mudah teralihkan oleh hal lain. Padahal guru telah menggunakan media pembelajaran matematika seperti media cubaritme. Guru juga menyatakan bahwa selama pembelajaran matematika menggunakan papan tulis dan stik es krim yang selalu dibawa anak, akan tetapi anak kurang tertarik pada proses pembelajaran. Guru juga belum menemukan media yang sekiranya bisa menolong anak menyelesaikan masalah yang dihadapi anak. Akibatnya hasil belajar anak pada materi operasi hitung pengurangan relatif rendah. Namun ketika

diminta untuk mengerjakan soal pengurangan dengan hasil sampai 10 anak mampu menyelesaikannya tanpa perlu bantuan dari guru.

Untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara tersebut, penulis melakukan tes terhadap kemampuan operasi hitung pengurangan anak. Diberikan beberapa soal pengurangan deret ke bawah dan deret ke samping. Sebelumnya, penulis menanyakan tentang nilai tempat suatu bilangan dengan menyediakan angka 15, kemudian bertanya “yang manakah bilangan puluhan?” anak menjawab angka 1 dengan benar. Kemudian “manakah bilangan satuan?” anak menjawab angka 5 dengan benar. Dengan demikian anak sudah memahami tentang konsep nilai tempat suatu bilangan.

Selanjutnya penulis memberikan tes secara tertulis dalam bentuk pemberian soal pengurangan sebanyak 20 soal. Contohnya pada soal $24 - 15$ yang telah dilampirkan pada lampiran 1, dengan bantuan jari-jari tangannya anak mendapatkan hasil 11. Anak menyelesaikan soal tersebut mulai dari satuan yaitu $4 - 5$ terlebih dahulu. Anak menghitung 5 jari tangannya, kemudian membuang 4 sehingga dapatlah hasil 1. Kemudian untuk puluhan anak menyelesaikan dengan $2 - 1$ maka didapatlah hasil 1. Berdasarkan cara penyelesaian anak, dapat dikatakan anak kurang teliti dalam menyelesaikan soal tersebut. Anak belum menguasai konsep pengurangan dan belum memahami unsur dari pengurangan itu sendiri, seperti bilangan pengurang, bilangan terkurang, dan bilangan hasil

pengurangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa anak memiliki kendala dalam operasi hitung pengurangan.

Berdasarkan uraian dan kondisi di atas, mendorong penulis untuk mencari solusi atau alternatif yang dapat menolong anak tunagrahita ringan agar mampu mengerjakan operasi hitung pengurangan secara benar. Pilihan untuk menanganinya penulis menggunakan sebuah media pembelajaran konkrit yang dapat menarik perhatian anak. Rasa bosan yang terkadang dirasakan oleh siswa ditanggulangi dengan menggunakan media yang berperan sebagai stimulus untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar (Damri, 2021). Media pembelajaran matematika yang bisa digunakan untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam materi operasi hitung pengurangan adalah media dekak-dekak.

Sebagai media tiga dimensi, media dekak-dekak dibuat dari papan kayu dan terdapat tiang-tiang di atasnya. Media dekak-dekak merupakan alat berhitung sederhana yang memiliki fungsi untuk menerangkan nilai tempat suatu bilangan dan dimanfaatkan dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan (Sulistiyo, 2018). Dipilihnya tersebut sebagai alternatif penyelesaiannya karena memiliki kelebihan yaitu berupa media konkrit yang diharapkan dapat memudahkan anak dalam memahami konsep pengurangan. Media yang dimodifikasi sedemikian rupa dengan warna yang menarik agar dapat memupuk minat belajar anak dan meminimalisir kejenuhan anak ketika belajar (Susilawati, 2022).

Pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media dekak-dekak, seperti penelitian Febyantoro Puji Sulistiyo dan Siti Mahmudah (2018) yang menunjukkan bahwa media dekak-dekak digunakan dalam meningkatkan hasil belajar anak tunagrahita ringan kelas II SD pada pembelajaran matematika. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Yolanda Rittin (2018) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak tunarungu dalam operasi hitung penjumlahan yang menggunakan media dekak-dekak, sehingga media ini memberikan efek yang positif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dita Risfamelia (2012) yang menyatakan bahwa media dekak-dekak bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat bilangan untuk anak berkesulitan belajar matematika. Wahyu Setiabudi (2017) yang meneliti tentang peningkatan hasil belajar berhitung penjumlahan untuk anak tunagrahita ringan kelas VI SDLBC di SLB Yapenas.

Berdasarkan paparan diatas, melalui penelitian ini peneliti ingin menguji apakah media dekak-dekak ini dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam operasi hitung pengurangan. Harapan dari akhir penelitian ini agar dapat digunakan dengan semestinya baik itu untuk perbaikan dalam pembelajaran matematika maupun sebagai referensi guru menggunakan media yang penulis gunakan untuk anak tunagrahita ringan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka teridentifikasi masalah pada anak tunagrahita kelas VII di SLB Perwari Padang yaitu:

1. Anak terlihat tidak bersemangat dalam pembelajaran matematika
2. Anak kurang teliti dalam menyelesaikan operasi hitung pengurangan
3. Anak belum mampu melakukan operasi hitung pengurangan dengan benar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maka penelitian ini menentukan batasan masalah penelitian yaitu: meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan bagi anak tunagrahita ringan kelas VII menggunakan media dekak-dekak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ditentukan, maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah media dekak-dekak dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan bagi anak tunagrahita kelas VII di SLB Perwari Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh media dekak-dekak dalam meningkatkan

kemampuan operasi hitung pengurangan bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Perwari Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Mengetahui secara nyata tentang peningkatan kemampuan operasi hitung pengurangan menggunakan media dekak-dekak
- b. Sebagai acuan pembelajaran yang berinovasi dalam proses belajar mengajar
- c. Dapat memberikan masukan dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dengan anak berkebutuhan khusus, terkhusus pada kemampuan operasi hitung pengurangan bagi anak tunagrahita ringan dengan menggunakan media dekak-dekak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu guru dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung pengurangan pada anak tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil akhir penelitian ini diharapkan bisa menjadi contoh dan tambahan rujukan untuk meneliti permasalahan yang berkaitan

dengan kemampuan operasi hitung bagi anak berkebutuhan khusus lainnya.